



BENGKULU TENGAH

SABTU, 07 OKTOBER 2023

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Giliran Mantan Sekda Serahkan Uang Pengganti KN

BENTENG, BE - Tim Penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu Tengah (Benteng) kembali menerima titipan uang pengganti kerugian negara (KN) pada kasus dugaan korupsi pada kegiatan penyusunan RDTR Perkotaan Talang Empat tahun 2014. Kali ini, tersangka berinisial MH selaku Pengguna Anggaran (PA) yang juga pernah menjabat selaku Sekda Benteng menyerahkan titipan uang pengganti KN senilai Rp 52.000.000.

Pantauan BE, titipan uang pengganti KN diserahkan oleh tim Kuasa Hukum MH ke Kejari Benteng sekitar pukul 10.00 WIB, Jumat (6/10).

"Kami telah menerima kembali uang titipan dalam perkara RDTR 2014. Kali ini dari tersangka MH selaku PA kegiatan RDTR," kata Kajari Benteng, Dr Firman Halawa' SH MH melalui Kasi Intel, Marjek Ravilio SH MH didampingi Kasi Pidsus, Bobby Muhammad Ali SH MH. Saat ini, kata Marjek, dari 4 orang tersangka yang terlibat kasus dugaan korupsi RDTR 2014, sudah ada 3 orang yang menunjukkan etikat baik. Total titipan uang pengganti KN yang telah diterima Kejari Benteng berjumlah Rp 130.500.000. Dengan rincian dari tersangka KMS selaku peminjam perusahaan PT BCL senilai Rp 63.500.000, tersangka NRD selaku Direktur PT BCL menyerahkan titipan uang pengganti KN senilai Rp 15.000.000 dan tersangka MH senilai Rp 52.000.000.

"Tersisa 1 orang tersangka lagi yang belum menyerahkan titipan uang pengganti KN," bebrnyanya.

Dari hasil perhitungan tim auditor dari BPKP Perwakilan Bengkulu, sambung Marjek, nilai kerugian negaranya total loss. Pasalnya, anggaran yang telah dikucurkan untuk kegiatan tersebut tak bisa dimanfaatkan sama sekali.

Marjek kembali menegaskan, titipan uang pengganti KN yang diserahkan tersangka tak akan menghapuskan pidana. Proses penyidikan akan tetap berjalan dan bergulir ke persidangan.

"Nanti akan menjadi pertimbangan JPU kedepannya, agar dapat meringankan hukuman," jelasnya.

Diketahui Kejari Benteng telah menetapkan 4 orang tersangka dalam kasus dugaan korupsi RDTR 2014. Yaitu mantan Sekda Benteng MH, DR selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), NRD selaku Direktur PT BCL dan KMS selaku peminjam perusahaan PT BCL. Keempat tersangka dilakukan penahanan di Rutan Kelas IIB Bengkulu sejak 6 September 2023 lalu.

"Untuk pemberkasannya saat ini sudah selesai. Dalam waktu dekat kami akan melakukan penyerahan tersangka dan barang bukti ke penuntut umum sebelum akhirnya dilimpahkan ke Pengadilan," pungkasnya. (135)

